

**KERAJINAN DOMPET KULIT IKAN PARI PADA USAHA KECIL  
MENENGAH “PARI RADJA” BANTUL YOGYAKARTA**

**ARTIKEL E-JOURNAL**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Annisa Mayfadhiah Rizky**

NIM 12207241060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KRIYA  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2016**

# KERAJINAN DOMPET KULIT IKAN PARI PADA USAHA KECIL MENENGAH “PARI RADJA” BANTUL YOGYAKARTA

## *THE CRAFT OF STINGRAY LEATHER WALLET AT SMALL MEDIUM ENTERPRISES “PARI RADJA” BANTUL YOGYAKARTA*

Oleh: Annisa Mayfadhiah Rizky  
FBS Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: mayfadhiah@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan produk dompet dan menganalisis jenis, fungsi, serta keunggulan kerajinan kulit ikan pari di Usaha Kecil Menengah “Pari Radja” Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian kerajinan kulit ikan pari. Permasalahan difokuskan pada bagian proses pembuatan produk dompet dan analisis jenis, fungsi, serta keunggulan kerajinan kulit ikan pari. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa sumber informan sesuai bidangnya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan, triangulasi teknik dan sumber, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta verifikasi untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pembuatan produk kerajinan dompet kulit ikan pari yaitu menyiapkan bahan baku kulit ikan pari yang sudah disamak, memotong kulit sesuai pola, menghaluskan permukaan kulit dengan amplas, dan menutup kulit dengan pola asli untuk membuat alur jahit (dengan gerinda). Mewarnai kulit yang sudah dipola dengan teknik semprot menggunakan cat *solvent/dyeing*. Membuat pola bagian dalam dompet menggunakan kulit sapi, memberi alur jahit di kulit sapi, menutup bagian pinggir (*plisir*) dengan menggunakan lem yang kemudian dijahit. Merakit bagian-bagian dompet kulit ikan pari dengan melakukan proses penjahitan terakhir. (2) produk kreasi kerajinan kulit “Pari Radja” beragam jenisnya seperti dompet, tas, ikat pinggang, aksesoris, sepatu, dan *furniture*. Keunikan dan keunggulan produk kerajinan kulit ikan pari dilihat dari segi bahan, warna, desain, yang berfungsi sebagai alat pemenuhan kebutuhan fungsional dan non fungsional.

Kata Kunci: kerajinan dompet, kulit ikan pari

### **Abstract**

*This study aims to determine and describe the manufacturing wallet processes and analyze the types, functions, and advantages of stingray leather craft at Small and Medium Enterprises "Pari Radja" Bantul Yogyakarta. This research is a qualitative descriptive study and the research object is stingray leather. The problem is focused on the manufacturing wallet processes and analysis types, functions, and advantages of stingray leather. Data is obtained using the method of observations, interviews, and documentation from several sources informants according to the field. The main instrument in this study is the researchers themselves with the help of guidelines for observation, interviews, and documentation. The validity of the data is obtained through perseverance observation, triangulation techniques and sources, while data analysis technique used is by how data reduction, data presentation, and verification and to draw conclusions. The results of this study indicate that: (1) the process of making handicraft products of leather wallets stingray are: preparing a raw material stingray leather is tanned, cutting the skin according to the pattern, smoothing the skin surface with sandpaper, and closing the skin with original patterns to create grooves sewing ( by grinding). Colouring the pattern skin with a spray technique using paint solvent/dyeing. Making a pattern to the inside part using cowhide, giving the sewing line in cowhide, closing the edges (pleat) using glue which are stitched then. Assembling the parts stingray leather purse with last sewing process. (2) Leather craft creation products of "Pari Radja" were various such as purses, handbags, belts, accessories, shoes, and furniture. The uniqueness and superiority stingray leather products in terms of materials, colours, designs, are functioned as a tool of fulfilling the needs of the functional and non-functional.*

Keywords: craft wallet, stingray leather.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, kulit merupakan salah satu bahan mentah yang cukup melimpah, yang digunakan sebagai bahan baku utama dalam industri kerajinan kulit. Industri kerajinan kulit dikelompokkan menjadi dua, yaitu industri kerajinan kulit yang menggunakan bahan baku kulit perkamen dan kulit tersamak. Dalam industri kerajinan kulit tersamak, penerapan penggunaannya tidak hanya sebatas dalam karya fungsional tetapi juga kerap kali dijumpai sudah menjadi karya seni non fungsional.

Kerajinan kulit di Indonesia telah tersebar luas di berbagai daerah, salah satunya daerah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Yogyakarta dikenal dengan produk seni kerajinan kulit yang dapat dijadikan tolak ukur perkembangan seni kerajinan sebagai pemenuh kebutuhan pasar. Kabupaten Bantul telah dikenal sebagai satu-satunya tempat produksi barang seni kerajinan kulit tersamak maupun perkamen yang banyak menghiasi galeri di beberapa kota besar di dalam maupun di mancanegara. Tidak heran jika Bantul memiliki kekuatan penting dalam dunia seni kerajinan di wilayah Yogyakarta bahkan Indonesia, sehingga bantul kerap mendapatkan predikat lain yakni *the Mekkah of kriya Indonesia is Bantul* (Raharjo, 2009: 8). Adapun di Kelurahan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta, terdapat salah satu industri kerajinan kulit tersamak yang masih sangat jarang ditemui dikarenakan jenis kulit yang digunakan, yaitu sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memanfaatkan kulit ikan pari sebagai bahan baku utamanya.

Di Indonesia, ikan pari termasuk komoditas 'buruan' utama para nelayan karena mudah dan bisa ditangkap sepanjang tahun. Akan tetapi pemanfaatannya masih sangat terbatas hanya pada pengambilan dagingnya saja, sementara bagian lain seperti kulitnya justru terbuang sebagai limbah. Limbah kulit ikan pari inilah yang kemudian memberikan ide kreatif kepada Miftakhul Khoir yang merupakan pemilik dari UKM "Pari Radja" untuk mengolah dan menjadikan limbah kulit ikan pari tersebut sebagai produk yang memiliki nilai jual tinggi.

UKM "Pari Radja" berdiri pada tahun 2003 yang awalnya hanya sekedar uji coba Miftakhul Khoir dalam proses penyamakan dengan menggunakan kulit ikan pari. Produk pertama yang dihasilkan berupa dompet pria yang waktu itu mendapatkan apresiasi baik dari keluarga-keluarganya dan akhirnya dijadikan bisnis kecil-kecilan hingga saat ini telah berkembang menjadi Usaha Kecil Menengah dan telah memiliki hak paten atas nama "Pari Radja" sebagai merek produknya. Bahan baku UKM "Pari Radja" yang berupa limbah kulit ikan pari diambil dari daerah Cilacap, Tegal, dan sekitar Pantura Jakarta sampai Surabaya. Dibantu dengan tenaga kerja sebanyak 15 orang pengrajin, secara keseluruhan UKM "Pari radja" ini berkembang cukup pesat di antara pesaing-pesaing lainnya yang menggunakan bahan baku sama. Terbukti dengan konsumennya yang sudah mencapai seluruh Indonesia dari sabang sampai merauke hingga ke mancanegara seperti Jepang, India, Italia, Korea, dan Amerika.

Adapun jenis kerajinan kulit ikan pari yang diproduksi oleh UKM "Pari Radja" ini antara lain meliputi: dompet pria dan wanita, tas, ikat pinggang, aksesoris, hingga sepatu. Bahkan dalam memenuhi permintaan pasar, terkadang Miftakhul Khoir juga membuat *furniture* yang dihasilkan dari kulit perkamen ikan pari. Dalam proses pembuatan produk kerajinan dompet kulit ikan pari yang ada di UKM "Pari Radja" ini, terdapat beberapa tahap sampai menjadi produk jadi, mulai dari tahap mempersiapkan kulit ikan pari yang sudah disamak hingga proses penjahitan yang merupakan proses akhir pembuatan produknya. Adapun bentuk yang dibuat mementingkan segi ergonomisnya agar nyaman dan sesuai kebutuhan, hal itu juga dikarenakan fungsinya yang sebagai benda penunjang kebutuhan sandang sehari-hari masyarakat.

Uniknya, hasil produksi kerajinan kulit ikan pari ini berbeda dari kerajinan kulit pada umumnya. Hal ini dikarenakan tekstur yang dimiliki kulit ikan pari terbilang keras dan juga terdapat 'mutiara' yang dihasilkan dari duri kulit pada punggung bagian tengahnya sehingga

menjadikan produk kerajinan kulit ikan pari terkesan mewah. Perbedaan lain yang menjadikan produk kerajinan kulit ikan pari yang ada di “Pari Radja” berbeda yaitu adanya motif atau karakter yang dimiliki setiap produk yang dibuat. Motif-motif tersebut seperti motif naga, karakter kartun, corak garis yang berirama, dan lain sebagainya.

Apalagi dengan kualitas kulit ikan pari yang tidak mudah sobek, tidak heran jika para konsumen yang membeli produk kulit ikan pari ini kebanyakan berasal dari kalangan menengah ke atas. Harga yang ditawarkan juga tidak murah. Memang, Miftakhul Khoir dalam produksinya sangat mementingkan kualitas barang hasil produksi serta adanya manajemen yang baik di setiap prosesnya. Jadi, walaupun pangsa pasar menawarkan harga yang lebih murah, Miftakhul Khoir tetap optimis dan yakin bahwa kualitas produknya sebanding dengan harga yang diberikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di *showroom* UKM “Pari Radja” Bantul Yogyakarta pada bulan April sampai dengan Juni 2016.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah karyawan dan pengrajin-pengrajin produk kulit ikan pari serta pimpinan dari UKM “Pari Radja” Bantul Yogyakarta. Objek penelitian adalah proses pembuatan produk dompot dan analisis jenis, fungsi, serta keunggulan dari kerajinan kulit ikan pari di UKM “Pari Radja” Bantul Yogyakarta.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif deskriptif terdiri dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jenis data berisi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, serta dokumentasi yang berupa foto-foto. Kata-kata dan tindakan

diperoleh melalui pengamatan dan wawancara yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data tertulis didapat dari sumber bacaan seperti buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen resmi. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi supaya data yang diperoleh menjadi valid dan lengkap.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2015: 305).

### **Teknik Analisis Data**

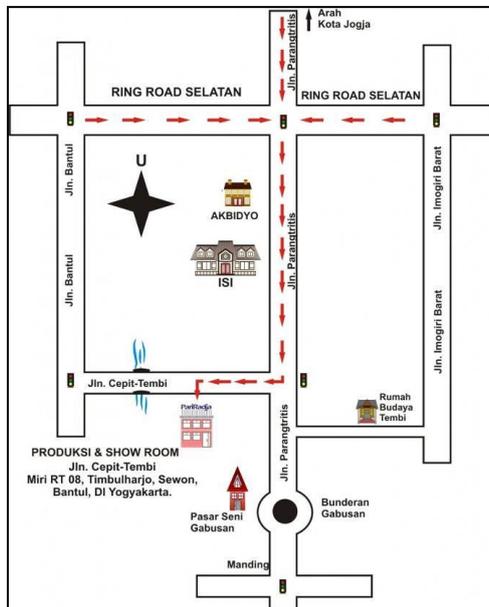
Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis bersifat menguraikan, menafsirkan, dan menggambarkan data secara sistematis. Dalam menganalisis data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian pada proses pembuatan produk kerajinan dompot kulit ikan pari yang ada di UKM “Pari Radja”, peneliti menggunakan beberapa langkah dalam menganalisis data yang menurut Sugiyono (2015: 337) dalam proses analisis data menyebutkan terdapat beberapa komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi UKM “Pari Radja” di Bantul Yogyakarta**

Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Provinsi DIY dengan luas wilayah 506,85 km<sup>2</sup> (Disdukcapil Kab. Bantul). Kabupaten ini merupakan tempat dari berbagai kumpulan desa wisata kerajinan rakyat yang ada di Yogyakarta. Bantul adalah desa penghasil kerajinan di mana sentra industri kerajinan ada di hampir setiap kecamatannya. *Showroom* “Pari Radja” berlokasi di Jalan Tembi Miri RT 08, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan tempat industri

sebelumnya yang merupakan rumah dari pemilik “Pari Radja” dan merupakan *home industry* yang sekarang menjadi bagian kios produk-produk “Pari Radja” terletak di Jalan Parangtritis KM 8, Dadapan Lor RT 02 Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta.



Gambar 1. Peta *Showroom* “Pari Radja”  
Sumber: <http://www.pariradja.com>

### Latar Belakang UKM “Pari Radja” di Bantul Yogyakarta

“Pari Radja” merupakan sebuah Usaha kecil menengah (UKM) yang menghasilkan produk-produk kerajinan kulit berbahan dasar kulit ikan pari yang cukup terkenal dan memiliki nilai estetik pada setiap karyanya. Pemilik UKM “Pari Radja” ini adalah Miftakhul Khoir yang lahir di Bantul pada tanggal 16 Mei 1981. UKM ini berdiri pada tahun 2003 yang pada saat itu Miftakhul Khoir masih dalam status mahasiswa di Akademi Teknologi Kulit (ATK) angkatan tahun 2000 dengan jenjang Ahli Madya (D3).

Menurut pemilik UKM yang sering disapa Khoir itu memulai usahanya pada saat sedang berwisata bersama temannya di Kabupaten Cilacap tahun 2003. Di sana Khoir melihat banyaknya kulit ikan pari yang dijemur para nelayan tanpa dimanfaatkan dan hanya diambil bagian dagingnya saja. dari sinilah muncul ide kreatif Khoir untuk mentransformasikan kulit ikan tersebut agar nilai ekonomisnya bertambah

dan bisa menjadi peluang usaha. Sepuluh kali percobaan Khoir lakukan untuk mendapatkan formulasi yang tepat dalam menyamak kulit ikan pari. Dengan adanya kemampuan dan bekal ilmu yang didapatkan, kulit ikan pari tersebut mulai dikembangkan menjadi sebuah dompet yang waktu itu masih digunakannya sendiri. Dari mulut ke mulut hasil produk tersebut Khoir pasarkan kepada teman-temannya dengan hasil positif. Hingga saat itu Khoir mulai mendapatkan banyak pesanan dengan dibantu satu orang karyawannya. Pada tahun 2014 Khoir mendapatkan penghargaan tentang pemanfaatan hasil laut non konsumsi dengan nilai jual yang lebih tinggi. Alhasil Khoir mendapatkan bantuan dari kementerian kelautan berupa fasilitas serta bangunan yang kini dijadikannya *showroom*.

Saat ini, produksi kerajinan kulit ikan pari milik Khoir sudah tersebar ke berbagai daerah di antaranya, seperti Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, hingga Italia, Korea, dan Thailand. Dibantu 15 orang tenaga kerja produksinya mampu menghasilkan  $\pm 150$  item produk/minggu yang unik dan bernilai jual tinggi. Hasil-hasil produk yang telah mampu diproduksi oleh UKM “Pari Radja” meliputi, dompet laki-laki/perempuan, tas pesta beragam ukuran, sepatu, ikat pinggang, aksesoris, *casing handphone*, dan *furniture*. Adapun produk kerajinan UKM “Pari Radja” yang paling banyak diminati oleh konsumen yaitu dompet laki-laki dan aksesoris. Beragam produk tersebut dipasarkan dengan harga yang bervariasi. Untuk dompet pria kisaran harganya Rp200.000,00 s.d. Rp550.000,00/pcs; dompet wanita Rp550.000,00 s.d Rp950.000,00/pcs; tas pria 1.500.000,00 s.d. Rp2.250.000,00/pcs; tas wanita Rp1.000.000,00 s.d. 2.250.000,00/pcs; sepatu 1.500.000,00/pcs; ikat pinggang Rp600.000,00 s.d. Rp1.250.000,00/pcs; gelang Rp150.000,00 s.d. Rp250.000,00/pcs; dan aksesoris lain Rp80.000,00 s.d. Rp200.000,00/pcs. Aneka ragam produk tersebut selanjutnya dipasarkan ke berbagai pihak, melalui *direct selling*, media online (website), *WOM*, dan beberapa *reseller* produknya. Dari situ, Khoir mengaku bisa memperoleh omzet minimal 80 juta/bulan dengan keuntungan 20%-30%.



Gambar 2. Miftakhul Khoir (Pemilik UKM “Pari Radja”)

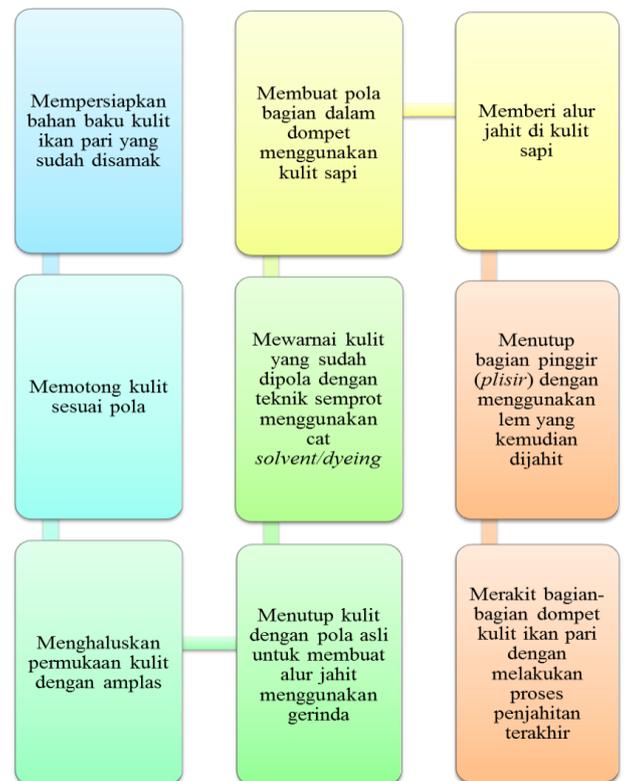
Sumber: Dokumentasi Annisa Mayfadhiah Rizky 2016

### Proses Produksi Kerajinan Dompot Kulit Ikan Pari “Pari Radja”

Proses produksi benda-benda kerajinan kulit ikan pari yang ada di UKM “Pari Radja” menggunakan jenis ikan pari yang cukup mudah ditemukan, yaitu Pari Gitar. Jenis ikan pari ini biasa ditandai dengan durinya yang berbentuk oval atau lonjong, hal ini juga yang membedakannya dengan ikan pari jenis betina. Ada 4 macam jenis ikan pari yang biasa dijadikan bahan baku untuk pembuatan produk kerajinan dompet kulit ikan pari, yaitu (1) Ikan Pari Jantan, biasa disebut Mondol (Surabaya), setiap daerah berbeda-beda dalam pemberian namanya, ada yang menyebutnya dengan Pari Kasar, Batu Kasar, Pari Tembaga, dan Pari Gitar. Ciri-ciri yang terdapat di Pari Jantan ini bentuknya yang menyerupai gitar dan mutiaranya yang berbentuk oval atau lonjong; (2) Pari Betina, biasa disebut Cingir (Surabaya) dan kadang juga disebut Pari Layang dengan mutiaranya yang berbentuk bulat; (3) Pari Batu Halus, biasa disebut Pari Batu Kerikil (Surabaya) dan Pari Kecil, ditandai dengan ukurannya yang tidak bisa besar, hanya segitu saja; (4) Pari Duri Air, biasa juga disebut Pari Gergaji yang ditandai dengan moncongnya yang panjang serta berduri seperti Gergaji. Harganya cukup bervariasi, tergantung jenis

maupun bentuknya, misalnya untuk bentuk bulat/betina harganya dikisaran Rp100.000,00/lembar, kemudian untuk oval/jantan harganya Rp65.000,00/lembar, batu halus Rp40.000,00/lembar, dan duri air Rp45.000,00/lembar. Tidak ada kesulitan dalam hal ini dikarenakan memang ikan pari adalah salah satu jenis ikan yang cukup berlimpah dan mudah didapat di sekitar perairan Indonesia.

Dalam proses produksinya, kerajinan kulit ikan pari yang ada di UKM “Pari Radja” memiliki beberapa tahap proses mulai dari proses penyamakan hingga proses pembuatan produk kerajinan dompet. Adapun diagram atau skema dari proses pembuatan dompet kulit yang ada di UKM “Pari Radja” seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Proses Pembuatan Dompot pada UKM “Pari Radja”

Sumber: Miftakhul Khoir (Pemilik UKM “Pari Radja”) 2016

Dari diagram di atas, proses pembuatan dompet kulit ikan pari dengan proses pembuatan dompet pada umumnya jelas berbeda. Dalam proses pembuatan dompet kulit pada umumnya, tidak ada proses mengamplas kulit dikarenakan

kulit memiliki tekstur yang rata dan tidak kasar. Beda dengan kulit ikan pari yang memiliki tekstur berduri pada permukaannya. Kemudian kulit ikan pari ini diwarnai satu persatu serta diberikan motif dan karakter yang dapat memperindah permukaannya. Beda dengan kulit pada umumnya yang sudah diwarnai terlebih dahulu dalam lembaran yang besar dan siap digunakan tanpa perlu mengulang proses pewarnaan. Juga dalam membuat dompet kulit ikan pari, untuk menyatukan bagian dalam yang menggunakan kulit sapi dengan bagian luar yang merupakan kulit ikan pari terdapat proses *memplisir* untuk merekatkan bagian tepi dompet yang nantinya akan dijahit. Di sinilah letak perbedaan proses pembuatan dompet pada umumnya dengan dompet yang menggunakan bahan baku dari kulit ikan pari.

Semua prosedur kerja dalam pembuatan produk-produk “Pari Radja” sudah dilakukan dengan benar sesuai apa yang seharusnya. Akan tetapi dalam pengerjaannya karyawan-karyawan “Pari Radja” kurang memperhatikan keselamatan kerja. Terbukti ketika proses pewarnaan, pekerja tidak menggunakan alat-alat keselamatan kerja seperti masker. Pada saat mengamplas kulit tidak menggunakan sarung tangan, masker, dan kacamata kerja. Hal-hal kecil seperti itu sebenarnya merupakan hal penting ketika mengetahui dampak yang ditimbulkan dari mengabaikannya. Debu yang dihasilkan ketika mengamplas kulit ikan pari dapat mengganggu pernapasan serta membuat mata sakit, juga kulit tangan akan menjadi lecet-lecet ketika terkena mesin pengamplas. Ketika penyemprotan warna, cairan-cairan yang berterbangan di udara dapat terhirup oleh pekerja yang kita tahu bahwa cairan-cairan pewarna tersebut merupakan bahan-bahan kimia yang berbahaya jika terus-menerus dihirup, seperti tinner. Memang, dampak yang ditimbulkan tidak akan langsung dirasakan oleh para pekerja. Akan tetapi dampak itu akan terasa nanti dalam waktu jangka panjang. Sebelum hal itu terjadi, alangkah lebih baiknya jika sedini mungkin untuk lebih memperhatikan keselamatan pekerja dengan menggunakan alat-alat yang seharusnya dibutuhkan dan digunakan ketika

melakukan proses-proses yang dirasa menimbulkan dampak. Karena pekerjaan ini dilakukan secara terus-menerus dengan para pekerja yang secara keseluruhan hampir 4-5 tahun bahkan ada yang sudah mencapai 10 tahun bekerja di “Pari Radja”.

### **Jenis dan Fungsi Kerajinan Kulit Ikan Pari “Pari Radja”**

Bentuk-bentuk produk kerajinan kulit ikan pari yang ada di UKM “Pari Radja” disesuaikan dengan jenis kerajinan yang menjadi pembeda antara produk yang satu dengan yang lain. Jenis-jenis produk kerajinan tersebut seperti:

1. Dompet. Terdiri dari dompet pria, dompet pria panjang, dompet wanita, dompet wanita besar, dompet wanita zipper, dan dompet universal. Dompet pria dibuat dengan bentuk yang biasanya berukuran 9 cm, dengan bentuk persegi dan mempunyai tebal yang memuat bagian-bagian isi dompet. Sama halnya dengan dompet wanita, bentuknya persegi panjang dengan ukuran 10 cm x 20 cm dan mempunyai tebal yang lebih berisi dikarenakan isi dompet memuat ruang lebih banyak.
2. Tas. Produk tas ini ada yang berupa tas pesta wanita, tas sandang pria, dan tas tangan. Biasanya tas dibuat dengan bentuk yang disesuaikan dengan perkembangan zaman modern sekarang serta peminat dan konsumen yang biasanya memesan dengan desain dan bentuk sendiri. Ada yang berbentuk kotak, tabung, kerucut tanpa tutup dan sebagainya dengan variasi ukuran dan volume yang berbeda-beda. Ukuran standar atau rata-rata biasanya 25 cm x 25 cm.
3. Ikat Pinggang. Berbagai variasi ikat pinggang dengan bagian belakang menggunakan lapisan kulit sapi asli serta adanya gesper yang memiliki sistem tekan sehingga dapat membuat pengguna fleksibel untuk mengatur tingkat kekencangannya. Ukuran ikat pinggang ini rata-rata 3,5 cm x 120 cm.
4. Aksesoris. Berbagai macam aksesoris yang dibuat oleh “Pari Radja”, seperti gelang

dengan bentuk bulat tidak utuh dengan diameter 5,5 cm, cincin dengan berbagai ukuran, tali jam tangan laki-laki dan wanita dengan panjang yang standar, serta gantungan kunci berupa dompet STNK kendaraan yang biasanya berukuran 6 cm x 10 cm.

5. *Casing Handphone*. Bentuk serta ukuran biasanya disesuaikan dengan *handphone* yang akan dibuatkan *casingnya*. Pembuatan *casing handphone* ini dibuat ketika ada permintaan dari konsumen serta ada juga yang telah dipasarkan dengan tipe *handphone* tertentu. Pemilihan warna serta jenis kulit ikan pari dengan mutiara yang beragam dapat menjadi pilihan para konsumen yang hendak memesan.
6. Sepatu. Pembuatan sepatu kulit ikan pari dikombinasikan dengan kulit sapi pada bagian luarnya. Produk sepatu hanya dibuat ketika ada konsumen yang menginginkan serta memesan di “Pari Radja”. Konsumen pun dapat memesan model serta bentuk yang diinginkannya.
7. *Furniture*. Untuk produk kreasi *furniture*, biasanya dibuat ketika ada pesanan dari konsumen yang memesan, berupa meja atau hiasan dekorasi suatu tempat. Sehingga bentuk-bentuk dan desain berasal dari pihak konsumen.

Jenis-jenis produk kerajinan kreasi “Pari Radja” diatas dibuat dengan menyertai merek dagangnya atau dengan memberi tanda cap pada bagian yang memungkinkan. Sedangkan fungsi kerajinan kulit ikan pari ini mempunyai berbagai macam fungsi yaitu di antaranya sebagai fungsi pemenuhan kebutuhan fungsional dan non fungsional. Seni kerajinan kulit ikan pari didesain dan diproduksi dengan mempunyai daya guna sebagai benda fungsional yaitu pelengkap kebutuhan fisik sehingga segi kenyamanan menjadi hal penting. Seperti ikat pinggang yang tidak lagi menggunakan lubang-lubang untuk mengencangkan melainkan memakai gesper yang dapat memberikan fungsi kepada pengguna agar dapat dengan mudah dan nyaman mengatur tingkat kekencangannya. Ada juga tas tangan

wanita yang didesain dengan ukuran dompet panjang serta terdapat bagaian-bagian dompet tetapi memuat lebih banyak isi seperti tempat *handphone* yang berfungsi agar pemakai tidak membawa tas sekaligus dompet yang dapat merepotkan dan menjadikannya lebih terlihat simple.

Sebagai benda fungsional, kerajinan kulit ikan pari ini ada juga yang didesain dan diproduksi sebagai benda non fungsional dengan daya guna pemenuhan kebutuhan rohani akan nilai keindahan pada suatu benda serta untuk melihat seberapa besar apresiasi manusia terhadap benda-benda kerajinan khususnya yang terbuat dari kulit ikan pari, segi estetik menjadi hal penting dalam proses pembuatan produk kulit ikan pari non fungsional. Ada beberapa produk kreasi “Pari Radja” yang menggabungkan kedua fungsi, seperti ikat pinggang wanita yang didesain bukan hanya untuk mengencangkan melainkan sebagai aksesoris tambahan dalam berbusana agar terlihat lebih menarik.



Gambar 4. Ragam Bentuk dan Desain Dompet “Pari Radja”

Sumber: <http://www.pariradja.com>

### Keunggulan Produk Kerajinan Kulit Ikan Pari “Pari Radja”

Dilihat dari segi bahan, produk kerajinan kulit ikan pari ini tergolong istimewa, karena satu lembar bahan baku (kulit ikan pari) hanya dapat digunakan untuk membuat 1 item produk saja. Hal itu karena dalam satu lembar kulit ikan pari hanya terdapat satu mutiara, di mana keberadaan mutiara itulah yang kemudian menjadi nilai utama dari produk “Pari Radja”. Produk-produk seperti dompet, tas, ikat pinggang memiliki mutiara asli dari ikan pari, hal itulah yang selama

ini menentukan harga jual produk “Pari Radja” dipasaran. Selain bermatakan mutiara (duri ikan pari), keunggulan lain yang dimiliki produk “Pari Radja” adalah anti gores dan tahan lama. Bukan rahasia lagi jika kulit ikan pari memang tahan terhadap goresan, baik goresan secara langsung maupun tidak langsung. Pernah di lain kesempatan Khoir mendemokan keunggulan kulit ikan pari dengan mencoba mengoyakkan menggunakan pisau. Hasilnya, sama sekali kulit ikan pari tersebut aman dan tidak terkoyak sedikit pun. Dengan kulit yang anti gores tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih untuk melindungi isi di dalam produk terhadap hal-hal yang dapat membahayakannya.

Dari segi desain, produk-produk keluaran “Pari Radja” memiliki keistimewaan yang tidak kalah dari desain pasaran. Desain-desain yang dibuat mengikuti permintaan pasar yang merupakan *reseller* dari “Pari Radja”. Desain “Pari Radja” tidak pernah ketinggalan zaman, selalu terus diperbaharui mengikuti model-model terbaru. Adapun desain-desain tersebut biasanya dibuat dengan mengkombinasikan kulit lain untuk memberikan kesan berbeda terhadap kulit ikan pari yang menjadi nilai dari produk tersebut. Beda dengan kulit-kulit binatang pada umumnya, kulit ikan pari ini memiliki tekstur yang cukup unik. Seperti yang diungkapkan oleh Jamaludin (2007: 136), tekstur selalu dimiliki oleh setiap material, baik alami maupun buatan yang karakter tekstur tersebut dapat dibedakan dengan indera peraba seperti kasar, halus, licin, dan lembut. Secara kesan visual, tekstur juga dapat dilihat oleh mata terlebih dahulu tanpa material itu diraba. Seperti halnya kulit ikan pari ini, bisa dilihat terkesan mempunyai permukaan yang tidak rata akibat adanya duri-duri yang dimiliki kulit ikan pari. Ketika diraba, permukaan tersebut terasa seperti benjolan-benjolan kecil yang halus ataupun kasar sesuai olahannya. Tekstur-tekstur tersebut bisa dibuat kasar dan halus sesuai permintaan konsumen. Dengan tekstur yang sedemikian rupa menjadikan produk kulit ikan pari memiliki ciri khas yang mudah untuk dikenali jenis kulitnya dan terkesan elegan jika dilihat dalam satu produk jadi.

Adapun dari segi warna, produk-produk “Pari Radja” diwarnai dengan keindahan warna yang dapat memberikan daya tarik tersendiri kepada para pelanggan yang membeli produknya. Menurut Hindarto (2006: 3), warna adalah sensasi yang diproduksi oleh mata dari cahaya atau sinar; efek yang diproduksi oleh pancaran sinar dari gelombang tertentu, atau pencampuran darinya yang dapat memberikan nuansa yang menimbulkan perasaan tertentu pada manusia. Warna memiliki tempat tersendiri dalam sebuah produk desain dikarenakan bagiannya merupakan yang paling tampak selain bentuk. Ada dua pendekatan yang diciptakan oleh warna yaitu warna alami dari material itu sendiri dan warna buatan yang ditambahkan dalam proses produksi.

Proses pewarnaan yang diterapkan pada kerajinan kulit ikan pari di UKM “Pari Radja” terbagi menjadi 2 cara, yaitu disemprot dan direndam. Pewarna yang digunakan yaitu pewarna *solvent/dyeing* dan pewarna *solid/pigmen* khusus kulit/tekstil dengan berbagai variasi warna yang berbeda-beda. Untuk pewarna *solvent/dyeing*, biasanya dicampur air dengan perbandingan 1 : 4. Sedangkan pewarna *solid/pigmen* dicampur dengan *tinner* dan *lac*.

Dalam penggunaannya, untuk mendapatkan warna yang lebih pekat, setelah dicat menggunakan pewarna *solvent/dyeing* ditutup lagi dengan cat *solid/pigmen*. Hal ini dilakukan agar ketika cat mengelupas, masih ada cat *dyeing/solvent* yang menjadi lapisan keduanya. Tetapi sebenarnya, hanya dengan menggunakan pewarna *solvent/dyeing* sudah cukup membuat pewarnaan menjadi tahan lama dikarenakan cat ini sering juga disebut dengan cat abadi, jadi warna tidak akan hilang. Sedangkan jika kulit ikan pari langsung diwarnai menggunakan pewarnaan cat *solid pigmen*, hasilnya tidak akan bertahan lama. Maka dari itu, dalam teknik pewarnaan kulit ikan pari yang ada di “Pari Radja”, perwarnaannya menggunakan cat yang memang benar-benar dapat membuat warna produk kulit ikan pari menjadi tahan lama dan tidak mudah hilang. Apalagi dengan adanya polesan terakhir yaitu pewarnaan *polish* yang dapat memberikan efek mengkilat pada kulit

setelah diwarnai. Hal ini dapat menambah nilai estetik yang ada pada setiap produk kulit “Pari Radja”.

Hampir semua warna yang dimainkan dalam produk “Pari Radja” ini, diantaranya warna hitam, putih, coklat, merah, hijau, biru, pink, *maroon*, kuning, dan masih banyak lagi. Adapun teknik penambahan pembuatan corak warna dengan cara menutup permukaan kulit yang sebelumnya diberikan warna dasar yang ditutup dengan pola-pola variasi kemudian diwarnai lagi dengan warna berbeda. Pola ini dihasilkan dari motif yang berulang-ulang. Hasilnya dapat menimbulkan corak warna dengan berbagai bentuk dan variasi sesuai motif pola yang digunakan. Pembuatan motif tersebut dibentuk dari karton atau mika yang kemudian diberi perekat agar menempel di kulit, kemudian diwarnai. Cara menempelnya pun tidak sembarangan, harus benar-benar pas dan lekat sehingga tidak menimbulkan celah yang dapat membuat cat masuk ke dalam permukaan kulit yang sudah ditutup atau ditempelkan motif. Ada juga motif yang ditimbulkan dari kulit itu sendiri, yaitu mutiara yang terdapat pada permukaan kulit ikan pari. Bagian yang terdapat mutiara ditutup sebagian dengan perekat kemudian diwarnai dengan warna yang berbeda dengan kulit asli, hasilnya motif dapat menonjolkan mutiara ikan pari yang merupakan nilai utama dari harga jual produk. Jika ada kesalahan sedikit saja dalam proses pewarnaan, lembaran kulit tersebut tidak dikeluarkan. Terkadang ada lembaran kulit yang masih bisa diperbaiki dengan cara menutup lagi dengan cat secara keseluruhan. Pemberian warna pada produk-produk “Pari Radja” ini berfungsi untuk membedakan produk yang satu dengan yang lain (selain perbedaan bentuk) serta menambahkan nilai estetik guna menarik pelanggan dengan beragam warna yang dimainkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan tentang proses pembuatan dan karakteristik produk kerajinan dompet kulit ikan

pari produksi “Pari Radja” di Bantul Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) Proses pembuatan produk kerajinan dompet kulit ikan pari produksi “Pari Radja” Bantul Yogyakarta mengikuti langkah-langkah kerja sebagai berikut: Pertama menyiapkan kulit ikan pari yang telah disamak serta peralatan, membuat pola di atas kulit ikan pari dengan pola potong. Kedua memotong kulit ikan pari menggunakan *cutter*, membuat alur jahit dengan menempelkan pola asli, dan mewarnai kulit. Ketiga membuat pola bagian dalam dompet yang terdiri dari sap-sap kartu, sekat uang, dan resleting menggunakan karton yang kemudian dipola menggunakan kulit sapi, memberikan alur jahit, mengelem, dan *memplisir* untuk menutup bagian paling pinggir yang kemudian dijahit. Keempat menggabungkan kulit ikan pari dan kulit sapi dengan cara menjahit keseluruhan bagian-bagiannya. Ikan pari yang digunakan oleh “Pari Radja” ada 4 jenis, yaitu Pari Jantan, Pari Betina, Pari Batu Halus, dan Pari Duri Air. Masing-masing memiliki bentuk dan ukuran berbeda, akan tetapi tetap memiliki mutiara-mutiara yang menjadi ciri khas kulit ikan pari.

2) Kerajinan kulit ikan pari produksi “Pari Radja” di Bantul Yogyakarta memiliki beragam bentuk ukuran sesuai azas ergonomi dengan jenis produk yang dihasilkan. Jenis-jenis produk tersebut yaitu: dompet pria dan wanita, tas wanita, tas pria, tas tangan, ikat pinggang, beragam aksesoris mulai dari gelang, cincin, gantungan kunci, tali jam tangan, *casing handphone*, sepatu bahkan *furniture*. Produk kreasi “Pari Radja” sudah memiliki hak paten atas merek dagang dengan nama “Pari Radja” dan telah diproduksi di berbagai daerah seluruh Indonesia serta mancanegara. Produk kerajinan kulit ikan pari berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan fungsional dan non fungsional. Adapun keunggulan yang dimiliki produk kerajinan kulit ikan pari dilihat dari segi desain, bahan, warna serta tekstur kulitnya yang anti gores dan adanya mutiara yang menjadi point utama dalam penjualan produk kerajinan kulit “Pari Radja”.

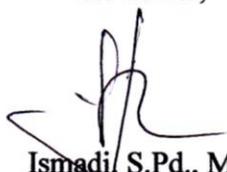
## Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti mengenai Kerajinan Dompot Kulit Ikan Pari pada Usaha Kecil Menengah “Pari Radja” Bantul Yogyakarta yaitu kerajinan dompet kulit ikan pari yang ada di UKM “Pari Radja” dalam proses pembuatannya sudah baik, akan tetapi perlu diadakan penggunaan peralatan keselamatan kerja guna menghindari hal buruk yang mungkin terjadi. Memanfaatkan limbah-limbah hasil dari produk kulit ikan pari yang mengalami kerusakan atau cacat dalam prosesnya. Lebih dikembangkan lagi inovasi bentuk dan ide-ide desain yang baru, juga motif/karakter yang ada pada kulit ikan pari diberikan ciri khas keunikan polanya guna menarik konsumen dalam maupun luar negeri yang lebih luas lagi. Kemudian dapat diteruskan kepada anak cucu sebagai generasi penerus dalam melestarikan kerajinan kulit ikan pari agar keberlangsungannya tetap terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Disdukcapil Kabupaten Bantul. (2016). *Pemerintah Kabupaten Bantul*. Diakses tanggal 26 Juni 2016 dari <https://www.bantulkab.go.id>
- Hindarto, M. Probo. 2006. *Warna untuk Desain Interior*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jamaludin. 2007. *Pengantar Desain Mebel*. Bandung: Kiblat.
- Raharjo, Timbul. 2009. *Bisnis Seni Kerajinan Bikin Londho Kerajinan Kewirausahaan Bidang Seni Kriya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Reviewer,



Ismadi, S.Pd., M.A  
NIP 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Pembimbing,



Drs. Martono, M.Pd  
NIP 1959041 8 198703 1 002